

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN Batu Laki

Sekolah Dasar Negeri Batu Laki pertama kali didirikan pada tahun 1947, diatas tanah/lahan seluas 18.219 M², yang beralamat Desa Batu Laki. Gedung unit pertama berdiri (tiga buah kelas) pada tahun 1948 setahun kemudian berdirilah gedung unit kedua (tiga buah kelas dan satu buah ruang guru). Sekolah Dasar Negeri Batu Laki diresmikan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 1948 dan dari sinilah mulai aktifnya proses belajar mengajar.

Dari sejak berdirinya Sekolah Dasar Negeri Batu Laki ini sampai sekarang telah mengalami 8 kali pergantian pimpinan, untuk lebih jelasnya mengenai kepala sekolah yang pernah memimpin Sekolah Dasar Negeri Batu Laki dari sejak berdirinya sampai sekarang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri Batu Laki

No	Nama Kepala Sekolah	Masa Kepemimpinan
1.	H Hamdi	1947 – 1953
2.	H.Aspar	1953– 1968
3.	Utuhan	1969 – 1974
4.	Badram	1974 – 1979
5.	Haniah	1979 -1985
6.	Hasan Panani	1985 -1995
7.	H.Ardi	1995 – 2001
8.	Johansyah, S.Pd	2001 - sekarang

Sumber Data: Dokumen Sekolah Dasar Negeri Batu Laki Tahun Pelajaran 2013-2014

2. Keadaan Sarana Prasarana

Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana SDN Batu Laki Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Jenis Sarana	Keterangan
1.	Ruang kelas	6 buah
2.	Ruang kepala sekolah/guru	1 buah
3.	Ruang perpustakaan	1 buah
4.	Meja Guru	10 buah
5.	Kursi Guru	10 buah
6.	Meja murid	30 buah
7.	Kursi murid	30 buah
8.	Kursi tamu	1 set
9.	Papan tulis	6 buah
10.	Papan absent	6 buah
11.	Papan data	4 buah
12.	Lemari	10 buah
13.	Komputer	1 buah
14.	WC	3 buah
15.	Gudang	1 Buah

Sumber Data: Dokumen SDN Batu Laki Tahun Pelajaran 2013-2014

3. Keadaan Tenaga Pengajar

Tabel 4.3. Keadaan Tenaga Pengajar

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pendidikan
1.	Johansyah, S.pd	IV/a	S1
2.	Khairanur, A.Ma.Pd	IV/a	DII
3.	Jumiah, A.Ma.Pd	IV/a	DII
4.	Bustani, A.Ma.	IV/a	DII
5.	Zulkipli, A.Ma	IV/a	DII
6.	Ramsan Fauzi, A.Ma	IV/a	DII
7.	Norfitriah, A.Ma.Pd	-	DII
8.	Arniah, A.Ma.Pd	-	DII
9.	Herlina, A.Ma	-	DII
10.	Nani Rahmini, A.Ma	-	DII

Sumber Data: Dokumen Sekolah Dasar Negeri Batu Laki Tahun Pelajaran 2013-2014

4. Keadaan Siswa

Siswa SDN Batu Laki 2 berjumlah orang yang terdiri dari 31 laki-laki dan 37 perempuan. Untuk lebih jelasnya keadaan siswa menurut kelas dan jumlahnya ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 .Keadaan Siswa SDN Batu Laki

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	8	2	10
2.	II	3	7	10
3.	III	5	6	11
4.	IV	4	7	11
5.	V	8	8	18
6.	VI	3	7	10
Jumlah		31	37	68

Sumber Data: Dokumen Sekolah Dasar Negeri Batu Laki Tahun Pelajaran 2013-2014

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di V SDN Batu Laki Tahun Pelajaran 2013/2014 yang beralamat di Desa Batu Laki. Subjek penelitian tindakan kelas ini berjumlah 16 orang terbagi 8 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini siswa yang kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru dengan metode ceramah dan tanya jawab, akibatnya pembelajaran materi Surah Al Lahab dan Al Kafirun kurang bermakna bagi anak. Sehingga tugas yang diberikan guru kurang mendapat perhatian dari siswa, ini disebabkan oleh pembelajaran yang berlangsung kurang bermakna bagi perolehan proses dan hasil belajar bagi siswa, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dengan materi

surah Al Lahab dan Surah Al Kafirun dengan menggunakan strategi pembelajaran Tipe *Make A-Match* (mencari pasangan).

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menggunakan strategi pembelajaran Tipe *Make A-Match* (mencari pasangan) terhadap mata pelajaran PAI di kelas V SDN Batu Laki dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran Tipe *Make A-Match* (mencari pasangan).
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawab sebagai pengamat guru dan siswa untuk mengamati peneliti dalam kegiatan pembelajaran di kelas V SDN Batu Laki dengan menggunakan strategi pembelajaran Tipe *Make A-Match* (mencari pasangan) pada materi surah Al Lahab pada siklus I pertemuan 1 dan 2 (4 x 35 menit 4 jam pelajaran , 2 x pertemuan) dan surah Al Kafirun pada siklus II pertemuan 1 dan 2 (4 x 35 menit 4 jam pelajaran , 2 x pertemuan).

C. Hasil Penelitian

1. Siklus I PTK

a. Persiapan

Siklus I PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Mengartikan Al Qur'an surah pendek pilihan. Indikatornya melafalkan ayat pertama dari surah Al Lahab, melafalkan ayat kedua dari surah Al Lahab, melafalkan ayat ketiga dari surah Al Lahab,

melafalkan ayat keempat dari surah Al Lahab, melafalkan ayat kelima dari surah Al Lahab, mengartikan ayat pertama dari surah Al Lahab, mengartikan ayat kedua dari surah Al Lahab, mengartikan ayat ketiga dari surah Al Lahab, mengartikan ayat keempat dari surah Al Lahab, mengartikan ayat kelima dari surah Al Lahab, menuliskan kesimpulan isi kandungan surah Al Lahab, menyebutkan hubungan nasab Nabi Muhammad dengan Abu Lahab, menyebutkan nama kecil Abu Lahab, menyebutkan nama isteri Abu Lahab, menjelaskan perbuatan keji Abu Lahab terhadap Nabi Muhammad (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir).

- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas V SDN Batu Laki dengan menggunakan strategi pembelajaran Tipe *Make A-Match* (mencari pasangan) pada materi surah Al Lahab pada siklus I pertemuan 1 dan 2 (4 x 35 menit 4 jam pelajaran).

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 4 x 35 menit dengan 2 kali pertemuan

- 1) Pertemuan pertama Siklus I PTK

Kegiatan awal (5 menit)

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan appersepsi berkaitan dengan surah Al Lahab
- Guru memotivasi siswa untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru melaksanakan pre test

Kegiatan inti (45 menit)

- Guru membahas materi sutah Al Lahab
- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi Al Lahab untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban (fase 1)
- Guru memberikan penjelasan tentang cara kerja strategi pembelajaran mencari pasangan sampai semua siswa benar-benar mengerti sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut (fase 2)
- 8 orang siswa mendapat kartu soal dan 8 orang lagi mendapat kartu jawaban (fase 3)
- Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegangnya (fase 4)
- Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal atau jawaban) (fase 5)
- Guru memberikan waktu 1 menit pada siswa untuk mencocokkan kartunya (fase 6)
- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (fase 7)
- Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya (fase 8)

Kegiatan penutup (20 menit)

- Siswa bersama-sama guru menyimpulkan pelajaran
- Evaluasi

2) Pertemuan kedua Siklus I PTK

Kegiatan awal (5 menit)

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan appersepsi berkaitan dengan Al Lahab
- Guru memotivasi siswa untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru melaksanakan pre test

Kegiatan inti (45 menit)

- Guru membahas materi Al Lahab
- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi Al Lahab untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban (fase 1)
- Guru memberikan penjelasan tentang cara kerja strategi pembelajaran mencari pasangan sampai semua siswa benar-benar mengerti sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut (fase 2)
- 8 orang siswa mendapat kartu soal dan 8 orang lagi mendapat kartu jawaban (fase 3)
- Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegangnya (fase 4)
- Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal atau jawaban) (fase 5)
- Guru memberikan waktu 1 menit pada siswa untuk mencocokkan kartunya (fase 6)

- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (fase 7)
- Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya (fase 8)

Kegiatan penutup (20 menit)

- Siswa bersama-sama guru menyimpulkan pelajaran
- Evaluasi

c. Hasil Tindakan Kelas

Observasi atau pengamatan PTK dilakukan oleh observer, pada penelitian ini observer guru adalah guru yang juga mengajar di SDN Batu Laki yang bernama H. Gufransyah, S.Pd yang bertugas mengamati segala tindakan dan kegiatan guru selama pembelajaran dan observer siswa bernama Muhran, S.Pd yang bertugas mengamati segala tindakan dan kegiatan siswa selama pembelajaran.

Setiap kegiatan dicatat di lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Jika terdapat kekurangan akan ditindaklanjuti dan dijadikan sebagai bahan refleksi terhadap pertemuan selanjutnya. Berikut hasil observasi yang didapat pada siklus I :

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2 x 35 menit pertemuan 1 siklus I (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Observasi Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran materi surah Al Lahab	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan diajarkan yaitu materi surah Al Lahab	V	
5	Apersepsi/mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya mengenai materi surah Al Lahab		V
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Guru membahas materi Al Lahab	V	
8	Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi Al Lahab untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban (fase 1)	V	
9	Guru memberikan penjelasan tentang cara kerja strategi pembelajaran mencari pasangan sampai semua siswa benar-benar mengerti sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut (fase 2)	V	
10	8 orang siswa mendapat kartu soal dan 8 orang lagi mendapat kartu jawaban (fase 3)	V	
11	Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegangnya (fase 4)	V	
12	Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal atau jawaban) (fase 5)	V	
13	Guru memberikan waktu 1 menit pada siswa untuk mencocokkan kartunya (fase 6)	V	
14	Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (fase 7)	V	
15	Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (fase 7)	V	
16.	Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya (fase 8)	V	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
20	Mengaitkan materi surah Al Lahab dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realita kehidupan		V
21	Menggunakan metode	V	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		V
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V

24	Menguasai kelas		V
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		V
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian materi surah Al Lahab	V	
27	Memberikan penghargaan pada siswa/kelompok yang berhasil		V
28	Perbaikan/pengayaan	V	
29	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		21	8

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{29} \times 100\% \\
 &= 72,41\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang terlaksana dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, masih ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti tidak melakukan apersepsi/mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya mengenai materi surah Al Lahab, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, tidak mengaitkan materi surah Al Lahab dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realita kehidupan, tidak menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, tidak menguasai kelas, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif

dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran masih belum optimal.

2) Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus I

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2 x 35 menit pertemuan 2 siklus I (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 : Observasi Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus I

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran materi surah Al Lahab	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan di sampaikan yaitu surah Al Lahab	V	
5	Apersepsi/mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya mengenai materi surah Al Lahab	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Guru membahas materi Al Lahab	V	
8	Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi Al Lahab untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban (fase 1)	V	
9	Guru memberikan penjelasan tentang cara kerja strategi pembelajaran mencari pasangan sampai semua siswa benar-benar mengerti sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut (fase 2)	V	
10	8 orang siswa mendapat kartu soal dan 8 orang lagi mendapat kartu jawaban (fase 3)	V	
11	Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegangnya (fase 4)	V	
12	Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal atau jawaban) (fase 5)	V	
13	Guru memberikan waktu 1 menit pada siswa untuk mencocokkan kartunya (fase 6)	V	
14	Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (fase 7)	V	
15	Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (fase 7)	V	

16.	Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya (fase 8)	V	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran		
20	Mengaitkan materi surah Al Lahab dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realita kehidupan		V
21	Menggunakan metode	V	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		V
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
24	Menguasai kelas		V
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		V
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian materi surah Al Lahab	V	
27	Memberikan penghargaan pada siswa/kelompok yang berhasil	V	
28	Perbaikan/pengayaan	V	
29	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		23	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{29} \times 100\% \\
 &= \frac{23}{29} \times 100\% \\
 &= 79,31\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah terlaksana dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada aspek-aspek sudah dilaksanakan, seperti tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, tidak mengaitkan materi surah Al Lahab dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realita kehidupan, tidak menggunakan

bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, tidak menguasai kelas, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran sudah cukup optimal.

3) Observasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mencatat di buku tulis penjelasan guru (appersepsi)			V		
2	Siswa mencatat di buku tulis tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			V		
3	Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan tentang cara kerja strategi pembelajaran mencari pasangan sampai semua siswa benar-benar mengerti sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut (fase 2)			V		
4	Siswa mendapat kartu soal dan mendapat kartu jawaban (fase 3)		V			
5	Siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegangnya (fase 4)		V			
6	Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal atau jawaban) (fase 5)		V			
7	Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (fase 7)		V			
8	Siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya (fase 8)		V			
9	Siswa berupaya mendapat penghargaan yang maksimal dari guru bersama-sama kelompoknya		V			
10	Siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran		V			
11	Siswa menjawab soal evaluasi		V			

Jumlah	25
--------	----

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 1 Siklus I sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus :} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total}}{55} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{55} \times 100\% \\
 &= 45,45\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 1 siklus I kurang aktif, sebab masih ada siswa yang tidak mencatat di buku tulis penjelasan guru (appersepsi), tidak mencatat di buku tulis tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, tidak mendengarkan dengan baik penjelasan tentang cara kerja strategi pembelajaran mencari pasangan sampai semua siswa benar-benar mengerti sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut, tidak berupaya mendapat penghargaan yang maksimal dari guru bersama-sama kelompoknya. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa terlibat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan).

4) Observasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus

I

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2
Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mencatat di buku tulis penjelasan guru (appersepsi)			V		
2	Siswa mencatat di buku tulis tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			V		
3	Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan tentang cara kerja strategi pembelajaran mencari pasangan sampai semua siswa benar-benar mengerti sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut (fase 2)			V		
4	Siswa mendapat kartu soal dan mendapat kartu jawaban (fase 3)			V		
5	Siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegangnya (fase 4)			V		
6	Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal atau jawaban) (fase 5)			V		
7	Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (fase 7)			V		
8	Siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya (fase 8)			V		
9	Siswa berupaya mendapat penghargaan yang maksimal dari guru bersama-sama kelompoknya		V			
10	Siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran		V			
11	Siswa menjawab soal evaluasi		V			
Jumlah		30				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 1 Siklus I sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus :} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total}}{55} \times 100\% \\
 &= \frac{30}{55} \times 100\% \\
 &= 54,54\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 2 siklus I cukup aktif, siswa sudah melaksanakan aspek-

aspek yang direncanakan dalam pembelajaran dengan menggunakan pelaksanaan strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan). Hal ini disebabkan siswa sudah mulai memahami cara kerja strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan). pada pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas.

5) Tes Hasil Belajar Pertemuan 1 Siklus I

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan 1 siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. : Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	0,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	0	0,00	0,00
4	7	1	7,00	6,25
5	6	3	18,00	18,75
6	5	3	15,00	18,75
7	4	5	20,00	31,25
8	3	4	12,00	25,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		16	72,00	
Rata-rata			45,00	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 45,00 hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00 tidak tercapai, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan 2 siklus I.

6) Tes Hasil Belajar Pertemuan 2 Siklus I

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan 1 siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 : Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 2 Siklus I

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	0,00	0,00
2	9	0	0,00	0,00
3	8	0	0,00	0,00
4	7	5	35,00	31,25
5	6	4	24,00	25,00
6	5	5	25,00	31,25
7	4	2	8,00	12,50
8	3	0	0,00	0,00
9	2	0	0,00	0,00
10	1	0	0,00	0,00
11	0	0	0,00	0,00
Jumlah		16	92,00	
Rata-rata			57,00	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 57,00, masih didapati siswa belum mencapai criteria ketuntasan minimal (KKM) belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00, oleh karena penulis memandang perlu tindakan kelas dilanjutkan pada siklus II.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, dari hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok belum cukup optimal berjalan, karena masih ada aspek-aspek yang belum terlaksana seperti tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, tidak mengaitkan materi surah Al Lahab dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realita kehidupan, tidak menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, tidak menguasai kelas, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.
- 2) Aktifitas siswa dalam pembelajaran belum bisa dikatakan aktif, hal ini disebabkan sebab masih ada siswa yang tidak mencatat di buku tulis penjelasan guru (appersepsi), tidak mencatat di buku tulis tujuan pembelajaran yang disampaikan guru, tidak mendengarkan dengan baik penjelasan tentang cara kerja strategi pembelajaran mencari pasangan sampai semua siswa benar-benar mengerti sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut, tidak berupaya mendapat penghargaan yang maksimal dari guru bersama-sama kelompoknya.
- 3) Hasil tes siswa pertemuan pertama 45,00 dan pertemuan kedua 57,00 siklus I masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu 70,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode kerja kelompok belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II Penelitian Tindakan Kelas

a. Persiapan

Siklus II PTK ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Peneliti melakukan analisis untuk mengetahui kompetensi dasar (KD) yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode kerja kelompok.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dalam materi pelajaran mengenal sifat wajib Allah dengan metode kerja kelompok.
- 3) Membuat lembar kerja siswa.
- 4) Membuat instrument yang digunakan dalam siklus PTK untuk menilai proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.
- 5) Menyusun evaluasi pembelajaran untuk menilai hasil belajar siswa.

a. Kegiatan Belajar Mengajar Siklus II

Pertemuan Pertama 2 x 35 menit 1 kali pertemuan

Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan appersepsi berkaitan dengan materi surah Al Kafirun dan artinya.
- Guru memotivasi siswa untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru melaksanakan pre test

Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi surah Al Kafirun dan artinya untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban (fase 1)
- Guru memberikan penjelasan tentang cara kerja model pembelajaran mencari pasangan sampai semua siswa benar-benar mengerti sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut (fase 2)
- 8 orang siswa mendapat kartu soal dan 8 orang lagi mendapat kartu jawaban (fase 3)
- Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegangnya (fase 4)
- Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal atau jawaban) (fase 5)
- Guru memberikan waktu 1 menit pada siswa untuk mencocokkan kartunya (fase 6)
- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (fase 7)
- Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya (fase 8)

Kegiatan Akhir (20 menit)

- Siswa bersama-sama guru menyimpulkan pelajaran
- Evaluasi

Pertemuan Kedua 2 x 35 menit 1 kali pertemuan

Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan appersepsi berkaitan dengan materi surah Al Kafirun dan artinya.
- Guru memotivasi siswa untuk memperhatikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru melaksanakan pre test

Kegiatan Inti (45 mrenit)

- Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi materi surah Al Kafirun dan artinya untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban (fase 1)
- Guru memberikan penjelasan tentang cara kerja model pembelajaran mencari pasangan sampai semua siswa benar-benar mengerti sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut (fase 2)
- 8 orang siswa mendapat kartu soal dan 8 orang lagi mendapat kartu jawaban (fase 3)
- Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegangnya (fase 4)
- Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal atau jawaban) (fase 5)
- Guru memberikan waktu 1 menit pada siswa untuk mencocokkan kartunya (fase 6)

- Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (fase 7)
- Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya (fase 8)

Kegiatan Akhir (20 menit)

- Siswa bersama-sama guru menyimpulkan pelajaran
- Evaluasi

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus II

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2 x 35 menit pertemuan 1 siklus II (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 : Observasi Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus II

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran materi surah Al Lahab	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan diajarkan yaitu materi surah Al Lahab	V	
5	Apersepsi/mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya mengenai materi surah Al Lahab	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Guru membahas materi Al Lahab	V	
8	Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi Al Lahab untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban (fase 1)	V	
9	Guru memberikan penjelasan tentang cara kerja strategi pembelajaran mencari pasangan sampai semua siswa benar-benar mengerti sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut (fase 2)	V	

10	8 orang siswa mendapat kartu soal dan 8 orang lagi mendapat kartu jawaban (fase 3)	V	
11	Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegangnya (fase 4)	V	
12	Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal atau jawaban) (fase 5)	V	
13	Guru memberikan waktu 1 menit pada siswa untuk mencocokkan kartunya (fase 6)	V	
14	Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (fase 7)	V	
15	Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (fase 7)	V	
16.	Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya (fase 8)	V	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
20	Mengaitkan materi surah Al Lahab dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realita kehidupan		V
21	Menggunakan metode	V	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar		V
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		V
24	Menguasai kelas	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian materi surah Al Lahab	V	
27	Memberikan penghargaan pada siswa/kelompok yang berhasil		V
28	Perbaikan/pengayaan	V	
29	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		25	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{-----}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{29} \times 100\% \\
 &= 86,21\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses pembelajaran yang dilakukan guru kurang terlaksana dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, masih ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti, tidak mengaitkan materi surah Al Lahab dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realita kehidupan, tidak menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, tidak memberikan penghargaan pada siswa/kelompok yang berhasil. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran masih belum optimal.

2) Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus II

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2 x 35 menit pertemuan 2 siklus II (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 : Observasi Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus II

No	Indikator / Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran materi surah Al Lahab	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan diajarkan yaitu materi surah Al Lahab	V	
5	Apersepsi/mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya mengenai materi surah Al Lahab	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Guru membahas materi Al Lahab	V	
8	Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi Al Lahab untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan	V	

	bagian lainnya kartu jawaban (fase 1)		
9	Guru memberikan penjelasan tentang cara kerja strategi pembelajaran mencari pasangan sampai semua siswa benar-benar mengerti sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut (fase 2)	V	
10	8 orang siswa mendapat kartu soal dan 8 orang lagi mendapat kartu jawaban (fase 3)	V	
11	Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegangnya (fase 4)	V	
12	Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal atau jawaban) (fase 5)	V	
13	Guru memberikan waktu 1 menit pada siswa untuk mencocokkan kartunya (fase 6)	V	
14	Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (fase 7)	V	
15	Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (fase 7)	V	
16.	Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya (fase 8)	V	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	V	
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
20	Mengaitkan materi surah Al Lahab dengan pengetahuan lain yang relevan dengan realita kehidupan	V	
21	Menggunakan metode	V	
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar	V	
23	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	V	
24	Menguasai kelas	V	
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian materi surah Al Lahab	V	
27	Memberikan penghargaan pada siswa/kelompok yang berhasil	V	
28	Perbaikan/pengayaan	V	
29	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		29	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100\%$$

$$= \frac{29}{29} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah terlaksana dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, semua aspek-aspek sudah dilaksanakan, data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam pembelajaran sudah optimal.

3) Observasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus II

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut :

Tabel 4.13 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mencatat di buku tulis penjelasan guru (appersepsi)				V	
2	Siswa mencatat di buku tulis tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				V	
3	Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan tentang cara kerja strategi pembelajaran mencari pasangan sampai semua siswa benar-benar mengerti sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut (fase 2)				V	
4	Siswa mendapat kartu soal dan mendapat kartu jawaban (fase 3)				V	
5	Siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegangnya (fase 4)				V	
6	Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal atau jawaban) (fase 5)				V	
7	Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (fase 7)				V	

8	Siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya (fase 8)			V		
9	Siswa berupaya mendapat penghargaan yang maksimal dari guru bersama-sama kelompoknya		V			
10	Siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran		V			
11	Siswa menjawab soal evaluasi		V			
Jumlah				37		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 1 Siklus II sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus :} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total}}{55} \times 100\% \\
 &= \frac{37}{55} \times 100\% \\
 &= 82,22\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 1 siklus II cukup aktif, sebab siswa . Hal ini disebabkan siswa mulai terbiasa dalam melaksanakan strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan).

4) Observasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus II

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut :

Tabel 4.14 : Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Siswa mencatat di buku tulis penjelasan guru (appersepsi)					V

2	Siswa mencatat di buku tulis tujuan pembelajaran yang disampaikan guru					V
3	Siswa mendengarkan dengan baik penjelasan tentang cara kerja strategi pembelajaran mencari pasangan sampai semua siswa benar-benar mengerti sebelum dilaksanakan kegiatan tersebut (fase 2)					V
4	Siswa mendapat kartu soal dan mendapat kartu jawaban (fase 3)					V
5	Siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegangnya (fase 4)					V
6	Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal atau jawaban) (fase 5)					V
7	Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin (fase 7)					V
8	Siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya (fase 8)					V
9	Siswa berupaya mendapat penghargaan yang maksimal dari guru bersama-sama kelompoknya					V
10	Siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran					V
11	Siswa menjawab soal evaluasi					
Jumlah						55

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 1 Siklus II sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus :} \quad \text{Nilai} &= \frac{\text{Total}}{45} \times 100\% \\
 &= \frac{44}{45} \times 100\% \\
 &= 100\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran pertemuan 2 siklus II aktif, siswa sudah melaksanakan aspek-aspek yang direncanakan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan). Hal ini disebabkan siswa sudah memahami

cara strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) pada pembelajaran yang dilaksanakan guru di kelas.

5) Tes Hasil Belajar Pertemuan 1 Siklus II

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan 1 siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. : Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 1 Siklus II

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	0	00,00	00,00
2	9	0	00,00	00,00
3	8	2	16,00	12,50
4	7	2	14,00	12,50
5	6	12	72,00	75,00
6	5	0	00,00	00,00
7	4	0	00,00	00,00
8	3	0	00,00	00,00
9	2	0	00,00	00,00
10	1	0	00,00	00,00
11	0	0	00,00	00,00
Jumlah		16	102	
Rata-rata			63,75	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 63,75 hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00 masih belum tercapai, oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan 2 siklus II.

6) Tes Hasil Belajar Pertemuan 2 Siklus II

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan 1 siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 : Tes Hasil Belajar Siswa Pada Pertemuan 2 Siklus II

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	4	40,00	25,00
2	9	4	36,00	25,00
3	8	4	32,00	25,00
4	7	4	28,00	25,00
5	6	0	00,00	00,00
6	5	0	00,00	00,00
7	4	0	00,00	00,00
8	3	0	00,00	00,00
9	2	0	00,00	00,00
10	1	0	00,00	00,00
11	0	0	00,00	00,00
Jumlah		16	136,00	
Rata-rata			85,00	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 85,00 hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran PAI yaitu rata-rata 70,00, penulis berpendapat bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) tercapai.

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran dan hasil tes hasil belajar siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) dinyatakan tercapai.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) sangat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran, dapat meningkatkan aktifitas siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - (a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 57,00 pertemuan pertama siklus II meningkat pada pertemuan kedua siklus II yaitu 85,00.
 - (b) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator Kriteria Ketuntasan Minimal mata pelajaran PAI rata-rata 70,00.

B. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui pembelajaran yang dilaksanakan siklus I yang terdiri dari pertemuan 1 (2 x 35 menit) dan pertemuan 2 (2 x 3 menit), siklus II yang terdiri dari pertemuan 1 (2 x 35 menit) dan pertemuan 2 (2 x 3 menit) melalui observasi aktifitas siswa dalam pembelajaran, penilaian formatif, maka dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) efektif dalam pembelajaran PAI tentang Surah Al Lahab dan Surah Al Kafirun. Hal ini terlihat:

1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) di kelas V Sekolah Dasar Negeri Batu Laki Kecamatan Padang Batung Tahun Pelajaran 2013/2014 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti siklus I pertemuan 1 adalah 72,41% dan pertemuan 2 adalah 79,31%, sedangkan siklus II pertemuan 1 adalah 86,21% dan pertemuan 2 adalah 100%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat semakin terjadi peningkatan, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktifitas siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan 1 adalah 45,45% meningkat pada pertemuan 2 menjadi 54,54%, pada siklus II pertemuan 1 adalah 82,22% meningkat pada pertemuan 2 adalah 100%. Adanya kerjasama dalam kelompok soal dan kelompok jawab yang dilaksanakan guru, siswa merasa belajar dengan banyak teman dan dalam suasana belajar yang menyenangkan, akan tetapi masih dalam kontrol guru.
3. Tindakan kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata di atas 70,00 yaitu 85,00 pada siklus II pertemuan 2, dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata semua pada siklus I pertemuan 1 hanya 45,00 meningkat pada pertemuan 2 menjadi 57,00 dan pada siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 63,75.

Dari beberapa temuan tersebut diatas, berarti strategi pembelajaran tipe *Make A Match* (Mencari Pasangan) dapat dijadikan salah satu alternatif strategi

pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PAI pada materi Surah Al Lahab dan surah Al Kafirun di Sekolah Dasar Negeri Batu Laki Kecamatan Padang Batung Kabupaten Hulu Sungai Selatan.